

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor industri yang terus berkembang saat ini mendefinisikan ekonomi global. Akibatnya, operasi perusahaan juga berkembang. Perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain yang menawarkan barang atau jasa yang sebanding agar dapat terus eksis. Agar bisnis dapat meningkatkan pendapatan mereka, mereka juga harus dapat memilih rencana terbaik. (Damayanti, 2017).

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian di Indonesia cukup mengagumkan. Bukti adanya pertumbuhan dan perkembangan tersebut yaitu munculnya berbagai perusahaan besar diberbagai bidang, baik yang dikelola oleh swasta, pemerintah, maupun negara. Perusahaan-perusahaan baik yang baru berdiri maupun yang sudah lama saling menunjukkan eksistensinya untuk menjadi yang terbaik. Setiap perusahaan akan menerapkan strategi yang berbeda untuk mengantisipasi perubahan di sektor bisnis karena mereka sadar bahwa persaingan yang ketat akan dapat membuat perusahaan tetap bertahan karena berusaha untuk memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, manajemen yang kompeten harus dipraktikkan agar perusahaan memiliki kesempatan untuk bersaing dan bertahan. Kapasitas perusahaan untuk bersaing ditentukan oleh keadaan operasinya secara keseluruhan, terutama kinerja keuangannya. (Shofwatun, 2021)

Pihak yang berkepentingan harus mengetahui situasi keuangan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Kondisi ini dapat diamati melalui laporan

keuangan, yang meliputi neraca, laporan perhitungan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Namun hingga peninjauan akun keuangan dilakukan, laporan perusahaan saja belum bisa memberikan rincian yang benar (Mago, 2013).

Menggunakan pasar modal adalah pendekatan yang berbeda untuk memperoleh dana untuk ekspansi bisnis dan unggul dalam mempertahankan harga perusahaan. Bank menerima uang lebih sedikit daripada pasar modal. Ketika bisnis membutuhkan uang, mereka dapat menjual saham dalam Penawaran Umum Perdana (IPO) dan berdagang di pasar sekunder dengan menjual aset dalam bentuk saham di pasar perdana. Hal ini dapat mempercepat dan mendorong pertumbuhan ekonomi di pasar saham. Pasar modal memfasilitasi pengiriman uang, terutama dari orang kaya ke orang lain yang kekurangan. Salah satu persyaratan bagi perusahaan untuk terdaftar di pasar saham adalah harus menyerahkan laporan keuangan tahunan yang merinci asetnya (Sijintak, 2021).

Kesehatan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam beberapa cara, seperti laporan arus kas atau laporan arus kas serta catatan dan laporan lain serta dokumentasi pendukung biasanya disertakan. dalam laporan keuangan yang komprehensif. Untuk membuat laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan alat ukur yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian (Faisal, 2018).

Likuiditas setiap perusahaan adalah signifikan dan dapat memiliki berbagai dampak positif atau negatif. Di dunia usaha, mengevaluasi likuiditas adalah masalah penting. Jika bisnis tidak dapat melakukan pembayaran utangnya pada saat jatuh tempo, nilai likuiditas dalam operasinya yang berkelanjutan akan dipertanyakan. Oleh karena itu, jika perusahaan berpikir bahwa situasi likuiditasnya buruk atau tidak likuid, perusahaan harus bekerja untuk memperbaikinya (Ambarwati, 2017).

Berdasarkan seluruh uraian permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menganalisis atau menganalisa laporan keuangan pada PT. Mayora Indah, Tbk dengan judul penelitian **“Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2018-2020”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan **“Bagaimana Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Likuiditas PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2018-2020”**.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2018-2020

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat bagi akademis

- a. untuk memperdalam pemahaman tentang kinerja keuangan dan tingkat likuiditas, serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang penulis pelajari di perkuliahan dengan kerja nyata di lapangan.
- b. Sebagai dokumentasi pendukung untuk informasi tambahan dan sebagai sumber bagi mahasiswa atau pihak lain yang dapat melanjutkan studi dengan tema yang sama.

### 2. Manfaat bagi masyarakat

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi titik tolak, titik perbandingan, dan sumber penelitian yang lebih mendalam di masa mendatang.

